



Effectiveness of Implementing the 2013 Curriculum at SDN 010 Sungai Kunjang

Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 010 Sungai Kunjang

Nur Agus Salim¹, Gamar Al Haddar², Yunita Mayasari³

Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Email: nuragussalim@uwgm.ac.id

Abstract

This study aims to find out the effectiveness of the implementation of curriculum 2013 in SD Negeri 010 Sungai Kunjang Samarinda. A qualitative approach was applied to answer the research problem. The researcher involved school principal, teachers and first, second, fourth and fifth grade students as the research subjects through snowball sampling. Meanwhile, the research object was the implementation of curriculum 2013. Methodology triangulation was applied to check the trustworthiness of data, by comparing results of interview, result of observation and result of questionnaire. The data crosschecking was also conducted between sources, such as the school principal and the teachers, about the implementation of curriculum 2013 in the research setting. Based on the data analysis, it is found that 1) the teachers have documents of lesson planning such syllabus and lesson plans which made independently through class KKG; 2) the teachers had implemented the learning process very well as it had been planned. However, some teachers have not had skill in information and technology so that they have difficulties in inputting data for students' progress report; 3) the number of book for curriculum 2013 and the number of students are considered in adequate number; 4) the teachers had conducted the opening section, main section and closing section during the learning process; 5) the school principal had supervised the class at the beginning of the learning process.

Keywords: Effectiveness, Implementation of Curriculum 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifitas penerapan kurikulum 2013 di SD Negeri 010 Sungai Kunjang Tahun pembelajaran 2018 / 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan teknik yang digunakan adalah snowball sampling. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas I, II, IV dan V di SD Negeri No. 010 Sungai Kunjang, sedangkan objek penelitian adalah Kurikulum 2013 di SD Negeri No. 010 Sungai Kunjang. Teknik yang digunakan dalam triangulasi ini adalah triangulasi sumber yaitu menggunakan banyak sumber untuk satu data dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan data yang ada pada dokumen observasi. Juga dilakukan cek ricek, konsultasi dengan kepala sekolah dan guru yang melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di lokasi penelitian. Jadi, dalam penelitian ini keabsahan data di dapatkan dari proses membandingkan hasil wawancara dan angket dengan hasil observasi dan dokumentasi, Teknik yang digunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil analisis data penelitian memperoleh penemuan berikut: (1) Guru memiliki dokumen perencanaan pembelajaran berupa silabus dan rencana program pembelajaran yang dibuat secara mandiri melalui kegiatan KKG kelas (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai rencana program pembelajaran. Namun sebagian guru masih belum menguasai IT sehingga terdapat kendala dalam pelaporan rapot siswa. (3) Jumlah peserta didik dan buku pembelajaran kurikulum 2013 sudah mencukupi. (4) Guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah melaksanakan kegiatan pembukaan, inti, penutup. (5) Kepala sekolah rutin melaksanakan supervise kelas pada awal pembelajaran.

Keywords: Efektifitas, penerapan kurikulum 2013



DOI	:	10.24903/bej.v3i2.1483
Received	:	Mei 2021
Accepted	:	Juli 2021
Published	:	Agustus 2021
Copyright and License	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan peningkatan pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh tersedianya berbagai komponen pendukungnya. Salah satu di antaranya adalah kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada tataran satuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan meningkatnya bermacam tantangan dan tuntutan kompetensi yang diperlukan dalam pembangunan pada masa mendatang. Pemberlakuan kurikulum 2013 merupakan suatu pembaharuan dalam sistem pendidikan. Adanya pembaharuan dalam sistem pendidikan disesuaikan dengan tuntutan terhadap aspek kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tuntutan terhadap segala aspek kehidupan memunculkan tuntutan terhadap pembaharuan sistem pendidikan. Pembaharuan sistem pendidikan diantaranya adanya pembaharuan kurikulum. Pembaharuan kurikulum berkaitan dengan diversifikasi kurikulum yang memperhatikan keberagaman peserta didik dan potensi daerah, diversifikasi jenis pendidikan yang profesional, penyusunan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku nasional dan daerah dengan memperhatikan kondisi setempat.

Penyusunan kurikulum dimulai dengan menerapkan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Selanjutnya menentukan kurikulum yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Silabus disusun oleh pusat, tidak oleh satuan pendidikan dan guru. Guru lebih diberikan kesempatan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Sehingga guru tidak



dibebani dengan tugas – tugas penyusunan silabus. Penyempurnaan pola fikir pembelajaran seperti :

1. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dari yang semula berpusat pada guru;
2. Siswa diarahkan untuk lebih aktif menyelidiki, berfikir kritis daripada hanya factual semata;
3. Penggunaan alat multimedia dalam pembelajaran;
4. Pembelajaran yang bersifat kreatif dan kooperatif, tidak hanya dari satu arah;
5. Pengetahuan multidisiplin dari yang semula mempelajari dari satu sisi pandang ilmu;
6. Pembelajaran berbasis tim untuk menuju lingkungan jejaring; serta
7. Adanya pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa, tidak melalui penyampaian pengetahuan. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik.

Dalam menghadapi tantangan masa depan, perkembangan IPTEK, serta untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, seperti yang dirumuskan dalam pasal 3 UU No.20/2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, pemerintah melalui Kemdikbud, mengembangkan Kurikulum 2013 secara nasional. Pengembangan Kurikulum 2013 dilaksanakan secara integratif, komprehensif, akomodatif, dinamis, dan antisipatif untuk menghadapi tantangan dimasa depan . Desain Kurikulum 2013 dibuat berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan kompetensi. Sehingga , Kurikulum 2013 dapat mewujudkan manusia Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab,demokratis, dan mampu menghadapi tantangan dimasa depan (Kemdikbud, 2013).

Dalam melaksanakan kurikulum 2013, SD Negeri 010 sungai kunjang baru menerapkan pada kelas I, II ,IV dan V sedangkan pada kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum 2006. Beban guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seperti guru yang belum sepenuhnya memahami mekanisme pembelajaran kurikulum 2013 karena guru kurang



maksimal dalam mendapatkan pelatihan kurikulum 2013, tidak semua guru dapat mengoperasikan IT sehingga menghambat dalam proses pembuatan RPP, pengolahan nilai dan penggunaan media pembelajaran, sarana dan prasarana yang belum memadai dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya kurangnya ruang kelas. Masyarakat yang belum memahami tentang perubahan kurikulum sehingga mengalami kendala dalam membimbing anak belajar di rumah, kurikulum 2013 mengharuskan orang tua aktif dalam membantu, membimbing dan mempersiapkan alat serta bahan untuk kegiatan di sekolah untuk orang tua yang terlalu sibuk hal ini menjadi masalah. Dalam rangka mendukung keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri 010 Sungai Kunjang pada tahun pelajaran 2017/2018, para guru harus memahami dan menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum 2013 SD dan perlunya sosialisasi kepada orang tua

2. METODE

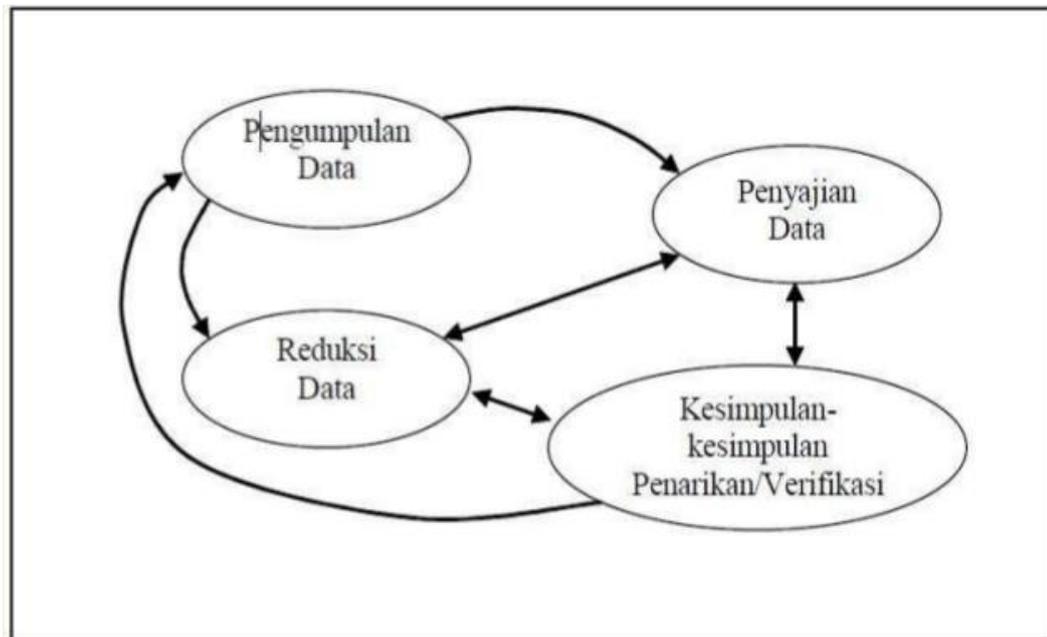
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan / atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Data yang dikumpulkan tidak hanya sekali jadi, akan tetapi tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistic (Ghony D & Almanshur F, 2014). Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas I, II, IV dan V di SD Negeri No. 010 Sungai Kunjang, sedangkan objek penelitian adalah Kurikulum 2013 di SD Negeri No. 010 Sungai Kunjang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Sungai Kunjang pada Bulan Agustus – Oktober 2018. Alasan peneliti memilih lokasi di SD Negeri 010 Sungai Kunjang karena merupakan sekolah yang baru melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017 / 2018.

2.1 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang ada dengan model interaktif Miles and Huberman. Aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan



kesimpulan. Agar lebih jelas proses kegiatan dari analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Teknik Analisis Data. Model Interaktif Miles dan Huberman (2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 dengan Bapak Drs. Burhan, MM selaku kepala sekolah SD Negeri 010 Sungai Kunjang, mengenai kepemilikan dokumen silabus dan RPP mengatakan bahwa sekolah SD Negeri 010 Sungai Kunjang memiliki dokumen silabus dan RPP kurikulum 2013 untuk kelas I, II, V, IV dan dokumen silabus dan RPP KTSP untuk kelas III dan VI. Dalam teknik penyusunan silabus dibuat secara mandiri oleh guru di dalam kegiatan KKG sekolah. Bapak Drs. Burhan, MM menyatakan hal tersebut dilakukan agar memiliki dokumen silabus.

Adapun data kepemilikan dokumen RPP, Bapak Drs. Burhan, MM mengatakan bahwasanya sekolah SD Negeri 010 Sungai Kunjang memiliki dokumen RPP dari kelas I–VI, disusun oleh guru kelas baik itu secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Dalam ketersediaan buku kurikulum 2013 Bapak Drs. Burhan, MM mengatakan bahwa SDN 010



Sungai Kunjang tersedia buku untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 yaitu kelas I, II, IV dan V. Berdasarkan hasil wawancara 11 (Sebelas) Guru SD Negeri 010 Sungai Kunjang, sebagai berikut :

a) Guru kelas I, Ibu M pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka memiliki dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah, dan RPP dibuat setiap per tema, sub tema, dan pembelajaran berdasarkan panduan kurikulum 2013, oleh guru kelas I secara bersama sebelum materi disampaikan, RPP disusun di awal semester dan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP, dirancang agar pembelajaran lebih efektif. Dalam ketersediaan buku pegangan guru dan siswa, Ibu M guru kelas I (a), mengatakan bahwa sekolah sudah memiliki buku sesuai dengan siswa yang ada.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu MB selaku guru kelas I (b) pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka memiliki dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah, dan RPP dibuat setiap per tema, sub tema, dan pembelajaran berdasarkan panduan kurikulum 2013, oleh guru kelas I secara bersama sebelum materi disampaikan, RPP disusun di awal semester dan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP, dirancang agar pembelajaran lebih efektif. Dalam ketersediaan buku pegangan guru dan siswa, Ibu MB guru kelas I (b), juga mengatakan bahwa sekolah sudah memiliki buku sesuai dengan siswa yang ada.

b) Guru kelas II (a) Ibu AA pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan yang sama dengan guru kelas I bahwa mereka memiliki dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat sebelum materi dimulai secara sendiri-sendiri. Untuk setiap pertemuan (per tema, sub tema, pembelajaran) RPP disusun di awal semester dan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP, dirancang agar pembelajaran lebih efektif. Dalam ketersediaan buku pegangan guru dan siswa, Ibu AA selaku guru kelas II (a), mengatakan bahwa sekolah sudah memiliki buku sesuai dengan siswa yang ada.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Guru kelas II (b) Ibu G pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018, bahwasanya dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat sebelum materi dimulai secara sendiri-sendiri.



Dokumen RPP dibuat diawal semester dan ketersediaan buku kurikulum 2013 untuk kelas II telah mencukupi untuk masing – masing kelas. Guru kelas II (c) Ibu DA pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018 juga mengatakan dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat sebelum materi dimulai secara sendiri-sendiri. Dokumen RPP dibuat diawal semester dan ketersediaan buku kurikulum 2013 untuk kelas II telah mencukupi untuk masing – masing kelas.

Hasil wawancara pada Guru kelas II (d) Ibu HS pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018, juga mendapatkan hasil yang sama dokumen silabus yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat sebelum materi dimulai secara sendiri-sendiri. Dokumen RPP dibuat diawal semester dan ketersediaan buku kurikulum 2013 untuk kelas II telah mencukupi untuk masing – masing kelas.

a. Guru kelas IV (a), Ibu TP pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa silabus dibuat secara mandiri dikegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat setiap per tema, sub tema, dan pembelajaran berdasarkan panduan kurikulum 2013, RPP disusun di awal semester sebelum materi disampaikan dan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP agar pembelajaran lebih efektif. Ibu TP mengatakan dalam hal ketersediaan buku kurikulum 2013 sekolah telah mencukupi untuk siswa kelas IV (a).

Wawancara kepada Guru kelas IV (b) Ibu HD pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa silabus dibuat secara mandiri dikegiatan KKG sekolah dan RPP dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai pada awal semester, penyusunan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Ibu HD juga mengatakan dalam hal ketersediaan buku kurikulum 2013 sekolah telah mencukupi untuk siswa kelas IV (b). Wawancara Guru kelas IV (c) Ibu IA pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa silabus di buat secara mandiri dalam kegiatan KKG sekolah. Untuk RPP Ibu IA mengatakan RPP disusun di awal semester oleh guru kelas dan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Ibu IA juga mengatakan dalam hal ketersediaan buku kurikulum 2013 sekolah telah tersedia.

b. Guru kelas V (a) Ibu UD Pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 menjawab sama dengan guru kelas I, II, IV, yaitu memiliki silabus yang dibuat secara mandiri dalam kegiatan KKG sekolah. Ibu UD mengatakan RPP disusun di awal semester dan dibuat setiap per tema, sub



tema pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP dan panduan kurikulum 2013 oleh guru kelas V secara bersama sebelum materi disampaikan, dirancang agar pembelajaran lebih efektif. Untuk buku kurikulum 2013 telah terpenuhi dan di gunakan oleh siswa kelas V.

Wawancara kelas V (b) Bapak A Pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2018 menjawab sama bahwasanya silabus dibuat secara mandiri dalam kegiatan KKG sekolah dan RPP disusun di awal semester dan dibuat setiap per tema, sub tema pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP dan panduan kurikulum 2013. Untuk buku kurikulum 2013 telah terpenuhi dan di gunakan oleh siswa kelas V.

Data hasil wawancara Guru-Guru SD Negeri 010 Sungai Kunjang, dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwasanya sekolah tersebut telah memiliki dokumen silabus dan RPP Kurikulum 2013 mencakup : Alokasi waktu; Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; Materi pembelajaran; metode pembelajaran; Media, alat dan sumber belajar; Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan Penilaian. Dokumen yang dimiliki dari kelas I, II, IV dan V. Adapun teknik penyusunan silabus dibuat secara mandiri oleh guru di dalam kegiatan KKG sekolah. Mereka menyatakan hal tersebut rutin di sekolah dilakukan agar memiliki dokumen silabus.

Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis tanggal 30 Agustus 2018 dengan bapak Drs Burhan, MM mengatakan bahwa pengarahan pernah diberikan oleh dinas terkait yaitu LPMP dan pegawai sekolah tentang kurikulum 2013. Selain itu pelatihan kurikulum 2013 juga diberikan kepada guru – guru agar dapat menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. Pelatihan diberikan yang diberikan kepada guru dilaksanakan oleh LPMP (Lembaga penjaminan Mutu Pendidikan) pada tahun 2013 dan di selenggarakan K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) Kecamatan Sungai Kunjang pada tahun 2017.

Dalam menetapkan KKM sekolah Bapak Drs. Burhan, MM mengatakan bahwa KKM sekolah ditetapkan setelah guru membuat KKM kelas masing – masing kemudian di satukan dan ditentukan di dalam rapat guru. SD Negeri 010 sungai kunjang memiliki tim pengembang kurikulum sekolah yang dibentuk untuk memanager kurikulum di sekolah. Berdasarkan UU No.



20 tahun 2003 Bab X tentang kurikulum, pasal 36 ayat 1 (Pemerintah Republik Indonesia, 2003) bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntunan dan tantangan perkembangan masyarakat.

Setiap pengembangan kurikulum, selain harus berpijak pada sejumlah landasan, juga harus menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Dengan adanya prinsip tersebut, setiap pengembangan kurikulum diikat oleh ketentuan atau hukum sehingga dalam pengembangannya mempunyai arah yang jelas sesuai dengan prinsip yang telah disepakati.

Di SD Negeri 010 Sungai Kunjang memiliki Tim Pengembang Kurikulum yang di susun oleh Kepala Sekolah dan Dewan guru SDN 010 Sungai Kunjang. pelaksanaan kurikulum telah mengacu pada standar nasional pendidikan dan melaksanakan prinsip – prinsip pengembangan kurikulum. Dalam prinsip relevansi sekolah tujuan, isi dan proses belajar telah relevan dengan tuntunan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Prinsip Fleksibilitas guru memiliki kebebasan dalam mengimplementasikan kurikulum di sekolah sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan minat dan bakatnya. Dalam prinsip kontinuitas guru melaksanakan pembelajaran secara berkesinambungan, tidak terputus – putus atau terhenti – henti. Pelaksanaan pembelajaran menurut prinsip praktis dan efisiensi, guru sdn 010 telah melaksanakan menggunakan alat – alat sederhana dan biayanya juga murah sehingga pelaksanaan kurikulum terasa mudah. Untuk prinsip efektifitas dari komponen – komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, proses belajar dan evaluasi guru- guru telah melaksanakan namun dalam evaluasi guru – guru memiliki kendala dalam mengolah data hasil belajar siswa sehingga meminta bantuan guru lain. Prinsip khusus yaitu keimanan, nilai dan budi pekerti luhur, keseimbangan etika, logika, estetika, kinetika dan teknologi informasi telah berpusat pada siswa dan guru.

Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran hasil wawancara kepada 11 (sebelas)



guru kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 di SD Negeri 010 Sungai Kunjang, sebagai berikut:

- a. Guru kelas I, Ibu M pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu M selaku guru kelas I (b) pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Namun di dalam pembelajaran Ibu M jarang menggunakan alat peraga dan media ajar.

- b. Guru kelas II (a) Ibu AA pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 mengatakan yang sama dengan guru kelas I bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Guru kelas II (b) Ibu G pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018, bahwasanya mereka pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran. Guru kelas II (c) Ibu DA pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 juga mengatakan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran.

Hasil wawancara pada Guru kelas II (d) Ibu HS pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018, juga mendapatkan hasil yang sama bahwasanya pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam



melakukan kegiatan belajar. Didalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran.

- c. Guru kelas IV (a), Ibu TP pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan hal yang sama bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Didalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar di sesuaikan dengan Tema dan sub tema pembelajaran.

Wawancara kepada Guru kelas IV (b) Ibu HD pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Didalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar di sesuaikan dengan Tema dan sub tema pembelajaran.

Wawancara Guru kelas IV (c) Ibu IA pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Didalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar di sesuaikan dengan Tema dan sub tema pembelajaran.

- d. Guru kelas V (a) Ibu UD dan kelas V (b) Bapak A Pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 menjawab sama dengan guru kelas I, II, IV, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Didalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar di sesuaikan dengan Tema dan sub tema pembelajaran.

Sedangkan Berdasarkan hasil wawancara Siswa SD Negeri 010 Sungai Kunjang, sebagai berikut:

- a. Siswa kelas I ruang (a), A pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka datang sekolah selalu tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan.



Siswa kelas I ruang (a), MS pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga mengatakan bahwa mereka datang sekolah selalu tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa kelas I ruang (b), NW pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa dia datang sekolah selalu tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan.

Siswa kelas I ruang (b), N pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa dia datang sekolah selalu tepat waktu, untuk buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa N mengatakan bahwa dia cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan.

b. Siswa kelas II ruang (a), A pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka datang sekolah tepat waktu. Siswa A juga memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan.

Siswa S kelas II (b) pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga mengatakan bahwa mereka datang sekolah tepat waktu. Siswa B juga memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa B cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa N Kelas II (c) pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa selalu datang sekolah tepat waktu. Siswa N juga mengatakan bahwa dia memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa kelas II (d) R pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa mereka datang sekolah tepat



waktu. Siswa R juga memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa R mengatakan bahwa dia cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan.

c. Siswa kelas IV (a), yang berinisial F pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan hal yang sama dengan siswa kelas I dan II bahwa mereka datang sekolah tepat waktu , masing – masing memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa F mengatakan bahwasanya lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa F sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah.

Begitu juga siswa M kelas IV (b) pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 mengatakan bahwa memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah, siswa M mengatakan bahwasanya lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan, sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah. Siswa M selalu datang tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Siswa kelas IV (c), pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 yang berinisial A mengatakan hal yang sama dengan teman nya siswa kelas IV (a) dan IV (b) bahwa mereka datang sekolah tepat waktu , masing – masing memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa A mengatakan bahwasanya lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa A sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah.

d. Untuk Siswa AS kelas V(a), pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga mengatakan bahwa mereka datang sekolah tepat waktu. Siswa AS juga memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa AS mengatakan lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa AS juga



sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah.

Kelas V(a) Siswa H pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga mengatakan bahwa mereka datang sekolah tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa H dapat lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa H juga sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah. Kelas V(a) Siswa AR pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga sama mengatakan bahwa dia datang sekolah tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa AR dapat lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa AR juga sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah. Kelas V(b) Siswa SN pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018 juga sama mengatakan bahwa dia datang sekolah tepat waktu, memiliki buku kurikulum 2013 revisi yang di pinjamkan oleh sekolah melalui perpustakaan sekolah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa SN dapat lebih cepat memahami pembelajaran tema yang diberikan dan menyukai pelajaran yang di berikan. Siswa SN juga sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi untuk tugas sekolah.

Pengawasan

Hasil wawancara peneliti dalam hal pengawasan kepada Bapak Drs.Burhan.MM mengatakan bahwa beliau setiap awal semester melakukan supervise kelas secara rutin untuk melihat sejauh mana kesiapan guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Melihat dari proses dan hasil yang dilakukan oleh guru – guru SD Negeri 010 Sungai Kunjang Bapak Drs. Burhan, MM mengatakan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan kondisi siswa d sekolah. Dari hasil supervisi kepala sekolah bahwa guru – guru telah melengkapi Administrasi kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat.



Pembahasan Penelitian.

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup: Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; Materi pokok; Alokasi waktu; Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; Materi pembelajaran; metode pembelajaran; Media, alat dan sumber belajar; Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan Penilaian. Berkaitan dengan perencanaan, menurut Majid A (2006) menyatakan bahwa : perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa di SD Negeri 010 Sungai Kunjang telah memiliki silabus dan RPP secara lengkap, hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat guru di kelas mengajar sesuai dengan Silabus dan RPP kurikulum 2013. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri 010 yang dari 11 orang semua membuat Silabus dan RPP kurikulum 2013. Peneliti juga diperkuat dengan adanya dokumen Silabus dan RPP yang dibuat. Kepala sekolah mengingatkan kepada guru jika tidak memiliki kelengkapan dokumen melakukan hal tersebut dikarenakan agar guru-guru lebih disiplin pada pekerjaannya, agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat terlaksana pembelajaran dengan terarah dan beragam.

Buku-buku kurikulum 2013 di SD Negeri 010 Sungai kunjang tersedia namun masih kurang lengkap keseluruhan dikarenakan kelas III dan VI masih melaksanakan kurikulum KTSP di bandingkan sekolah-sekolah lain yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 keseluruhan, dari hasil pengakuan kepala sekolah buku yang di dapat pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 sangat terbatas dengan jumlah peserta didik di sekolah tapi kepala sekolah menggunakan anggaran dana bosnas untuk pembiayaan biaya cetak buku agar seluruh peserta didik dapat memiliki buku pegangan pada proses pembelajaran, dengan catatan buku tersebut



di pinjamkan kepada peserta didik dan jika buku tersebut rusak maka peserta didik di haruskan untuk menggantinya. semua itu dilakukan agar ketersediaan buku tetap pada jumlah yang sudah ada.

Pengorganisasian

Unsur-unsur pengorganisasian menurut Kurniadin & machali, (2012) yaitu Manusia (man): kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, adanya tujuan bersama yaitu Tujuan Pendidikan. Adanya kerjasama seluruh elemen di sekolah. adanya pembagian tugas antara kepala sekolah (pemimpin), guru kelas I, guru kelas II, dst. adanya kehendak untuk bekerja sama, Peralatan (equipment): dana, gedung, barang modal lainnya dan Lingkungan (environment). Di SD Negeri 010 pengorganisasian sudah mencakup unsur – unsur tersebut. Seluruh elemen sekolah bekerjasama dalam memajukan dan meningkatkan pendidikan. Dalam pendanaan SD Negeri 010 menerima Bantuan Operasional Sekolah Kota (BOSDAKOT) dan Bantuan Oprasional Sekolah Nasional (BOSNAS). Gedung sekolah memiliki 2 gedung, gedung depan untuk ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU dan ruang kelas IIc, II d, IIIc. Gedung belakang 6 ruang digunakan untuk 14 kelas secara bergantian karena hal tersebut pelaksanaan kurikulum 2013 kurang efektif.

Di SD Negeri 010 Sungai Kunjang memiliki Tim Pengembang Kurikulum yang di susun oleh Kepala Sekolah dan Dewan guru SDN 010 Sungai Kunjang. pelaksanaan kurikulum telah mengacu pada standar nasional pendidikan dan melaksanakan prinsip – prinsip pengembangan kurikulum. Dalam prinsip relevansi sekolah tujuan, isi dan proses belajar telah relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Prinsip Fleksibilitas guru memiliki kebebasan dalam mengimplementasikan kurikulum di sekolah sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan minat dan bakatnya. Dalam prinsip kontinuitas guru melaksanakan pembelajaran secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau terhenti-henti. Pelaksanaan pembelajaran menurut prinsip praktis dan efisiensi, guru sdn 010 telah melaksanakan menggunakan alat – alat sederhana dan biayanya juga murah sehingga pelaksanaan kurikulum terasa mudah. Untuk prinsip efektifitas dari komponen – komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, proses belajar dan evaluasi guru- guru telah melaksanakan namun dalam evaluasi guru – guru memiliki kendala dalam mengolah data hasil belajar siswa sehingga meminta bantuan



guru lain. Prinsip khusus yaitu keimanan, nilai dan budi pekerti luhur, keseimbangan etika, logika, estetika, kinetika dan teknologi informasi telah berpusat pada siswa dan guru.

Pelaksanaan

Menurut Permandikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2013), yang pertama dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru SD Negeri 010 Sungai kunjang telah sesuai dengan Permandikbud 81A Tahun 2013. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Para guru pada kegiatan awal telah melakukan pengkondisian terhadap peserta didik secara fisik maupun psikis, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Pada kegiatan ini para guru lebih mendorong dan mengutamakan aktivitas siswa untuk membangun pemahaman pengetahuan, keterampilan, dan sifat spiritual dan sosial dalam diri siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Sebagian besar guru telah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik yaitu dalam hal berikut : 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai; 2) Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi; 3) Melaksanakan pembelajaran secara runtut; 4) Menguasai kelas; 5) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual; 6) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif; serta 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran setiap kelas mempunyai kesamaan. Adapun dalam penggunaan sumber belajar guru SD Negeri 010 Sungai kunjang memiliki kesamaan yakni menggunakan buku kurikulum 2013. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan, penilaian, umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan pembelajaran terhadap materi pembelajaran yang akan datang.



Pengawasan

Pengertian pengawasan yang lebih sederhana menurut Johnson adalah sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa sasaran pengawasan adalah perilaku individu sebagai orang-orang yang memproses lancarnya kegiatan pembelajaran dan tidak terjadi penyimpangan. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan atau satuan pendidikan. Pengawasan dilakukan apakah institusi pendidikan itu berjalan secara efektif, atau mencapai taraf yang lebih unggul, ataukah pada tingkatan yang berhasil. SD Negeri 010 Sungai Kunjang rutin mengadakan supervise kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat sejauh mana kesiapan guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dari hasil supervisi kepala sekolah mendapatkan hasil bahwa guru – guru telah melengkapi Administrasi kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP kurikulum 2013 yang dibuat.

4. KESIMPULAN

Dalam Perencanaan guru – guru SD Negeri 010 Sungai Kunjang memiliki dokumen silabus dan RPP kurikulum 2013 yang dibuat secara mandiri oleh guru didalam kegiatan KKG sekolah. Isi dokumen silabus dan RPP memenuhi kriteria dalam penyusunannya. Adapun pedoman yang digunakan dalam penyusunan dokumen-dokumen tersebut adalah kurikulum 2013. Ketersediaan Buku kurikulum 2013 di SD Negeri 010 Sungai Kunjang telah terpenuhi sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Dalam pengorganisasian seluruh elemen sekolah bekerjasama dalam memajukan dan meningkatkan pendidikan. Dalam pendanaan SD Negeri 010 menerima Bantuan Operasional Sekolah Kota (BOSDAKOT) dan Bantuan Operasional Sekolah Nasional (BOSNAS). Pengarahan pernah diberikan oleh dinas terkait yaitu LPMP dan pegawai sekolah tentang kurikulum 2013. Selain itu pelatihan kurikulum 2013 juga diberikan kepada guru – guru agar dapat menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. Kelas yang paralel menjadi kendala dalam melaksanakan kurikulum 2013.



Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media ajar sesuai Tema dan sub tema pembelajaran. Guru – guru masih banyak belum menguasai IT sehingga terdapat kendala dalam pelaporan rapor siswa. Dalam pengawasan di SD Negeri 010 Sungai Kunjang bahwa setiap awal semester melakukan supervise kelas secara rutin oleh kepala sekolah untuk melihat kesiapan guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dari hasil supervise tersebut bahwa guru – guru telah melengkapi Administrasi kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode penelitian kualitatif* (cetakan ke). Depok: RajaGrafindo Persada.
- Anisah, N. (2015). Implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas I tema keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/4594/>
- Ansyar M. (2015). *Kurikulum* (cetakan ke). Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Ghony D & Almanshur F. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (cetakan II). Jogakarta.
- Hamalik O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (cetakan ke). Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Hidayat. (2008). Efektifitas Peranan Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan penempatan Aparatur.
- I. Ansori. (2015). Persepsi guru dalam implemetasi kurikulum 2013. [http://www.eprints.ums.ac.id/32887/1/\(2016\)](http://www.eprints.ums.ac.id/32887/1/(2016)).
- Kurniadin & machali. (2012). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Bandung: Ar-ruzz media.
- Landas, T. (2013). Kurikulum 2013.
- Majid A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Misnawati, A., Kerja, E., Negeri, P., Kecamatan, K., Kabupaten, M., Kartanegara, K., ... Jamanie, F. (2016). Efektivitas kerja pegawai negeri sipil di kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara, 4(1), 2592–2604.
- Moleong L.J. (2017). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 1–33. Retrieved from http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2013). No Title.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.